

## ABSTRAK

Karya tari berjudul "Gendhi Gumati" ialah dimana dalam garab terdiri dari 6 penari perempuan dan 2 penari laki-laki menggunakan gerak tradisi Jawa Timuran yang berpatokan pada gerak Tayuban. Koreografi terinspirasi dari cerita asmara Panji Laras dan Panji Liris dengan Dewi Andansari dan Dewi Andanwangi , yang mana sangat menarik untuk dijadikan ide.

Berdasarkan paparan diatas koreografi ingin mengambil cerita asmara Panji Laras dan Panji Liris, untuk sumber ide dalam kekaryaannya ini. Dewi Andansari dan Dewi Andanwangi mempunyai karakter yang kalem, tetapi mempunyai amarah yang besar sampai-sampai tidak bias mengontrol dirinya. Sedangkan Panji Laras dan Panji Liris mempunyai karakter gagah, dan paras yang tampan.

Dalam karya ini menceritakan bahwa Dewi Andansari dan Dewi Andanwangi menyukai Panji Laras dan Panji Liris yang mana didalam kisah asmara ini timbulah sebuah persyaratan dari Panji untuk Dewi, yaitu membuat sebuah "Padasan" (tempat untuk mandi orang jaman dahulu bahkan sekarang masih ada). Tetapi waktu pembuatan "Padasan" Panji melihat kelemahan sang Dewi yaitu kaki yang berbulu seperti kera, Panji tidak suka dan ingin membatalkan niatnya untuk memiliki sang dewi. Disitulah amarah sang dewi muncul hingga menyebabkan sebuah peperangan yang berujung penyesalan.

## ABSTRACT

The dance work entitled "Gendhi Gumati" is where the garb consists of 6 female dancers and 2 male dancers using East Javanese traditional movements based on the Tayuban movement. The choreography is inspired by the love story of Panji Laras and Panji Liris with Dewi Andansari and Dewi Andanwangi, which is interesting.

Based on the explanation above, the choreographer wants to take the romance story of Panji Laras and Panji Liris, as a source of ideas in this work. Dewi Andansari and Dewi Andanwangi have beautiful, but have great anger so they can't control themselves. Meanwhile, Panji Laras and Panji Liris have dashing characters and handsome faces.

In this work, it is said that Dewi Andansari and Dewi Andanwangi liked Panji Laras and Panji Liris which in this love story arose a requirement from Panji for Dewi, namely to make a "Padasan" (a place for bathing ancient people even now still exists). But when making "Padasan" Panji saw the weakness of the Goddess, namely hairy legs like a monkey, Panji did not like it and wanted to cancel his intention to have the goddess. That's where the anger of the goddess arises to cause a war that ends in regret.